



Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026

Ria Agustina Surbakti¹, Ratna Saragih², Rida Gultom³, Haposan Silalahi⁴, Rawatri Sitanggang⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: riaagustinasurbakti01@gmail.com¹, saragihratna@iakntarutung.ac.id², ridagultom1@gmail.com³, hanslahi.hs@gmail.com⁴, rawatri.sitanggang@yahoo.com⁵

Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 03, 2025

Keywords:

Learning Starts With A Question Learning Model, Active Learning of Christian Religious Education and Character Building

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the implementation of the Learning Starts With A Question learning model has a positive and significant effect on the learning activity of Christian Religious Education and Character Education of Class XI Students of SMK Negeri 1 Siatas Barita in the 2025/2026 Academic Year. The method used in this study is a quantitative research method with a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest design. The population is all class XI students of SMK Negeri 1 Siatas Barita in the 2025/2026 Academic Year. as many as 429 people and a sample of 32 people was determined, namely class XI Busana Butik D1 using purposive sampling technique. Data were collected with a positive closed questionnaire of 28 items. The results of the research data analysis show that the application of the Learning Start With A Question learning model can increase positive and significant student learning activity in Christian Religious Education and Character Education learning for class XI SMK Negeri 1 Siatas Barita in the 2025/2026 Academic Year as expected, as evidenced by: 1) an increase in the average pre-test value of student learning activity, namely 80.13 to 89.69 in the post-test. From this value, there was an increase of 9.56 post-test values from the pre-test value after the treatment of the Learning Start With A Question learning model in Christian Religious Education and Character Education learning for class XI SMK Negeri 1 Siatas Barita in the 2025/2026 Academic Year. 2) The significance test obtained a calculated t value > t table ($\alpha = 0.05$; dk = n-1 = 31) which is 4.542 > 2.042. Thus, H_a which states that the application of the Learning Start With A Question learning model can increase positive and significant student learning activity in Christian Religious Education and Character Education for class XI of SMK Negeri 1 Siatas Barita in the 2025/2026 Academic Year is accepted.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 03, 2025

Keywords:

Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question*, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental design* bentuk *one group pretest-posttest design*. Populasi adalah keseluruhan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 sebanyak 429 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 32 orang yakni kelas XI Busana Butik D1 menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 28 item. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang positif dan signifikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 sesuai dengan yang diharapkan dibuktikan dengan: 1) peningkatan nilai rata-rata *pre-test* keaktifan belajar siswa yaitu sebesar 80,13 menjadi 89,69 pada *post-test*. Dari nilai tersebut terjadi peningkatan sebesar 9,56 nilai *post-test* dari



nilai *pre-test* setelah perlakuan model pembelajaran *Learning Start With A Question* pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026. 2) Uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; dk=n-1=31)$ yaitu sebesar $4,542 > 2,042$. Dengan demikian H_a yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang positif dan signifikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 diterima.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ria Agustina Surbakti
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: riaagustinasurbakti01@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan yang berkualitas, sumber daya manusia (SDM) yang potensial dan fungsional dapat tercipta, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan individu maupun masyarakat. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sadar dan perencanaan yang matang, bukan sekedar aktivitas rutin yang dilaksanakan tanpa tujuan yang jelas. Terutama disekolah, pendidikan memiliki peran krusial dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam Pendidikan abad ke-21, peran guru telah bergeser dari sekedar penyampai informasi menjadi fasilitator yang membimbing dan mendukung siswa dalam proses belajar, sehingga siswa dapat menjadi subjek aktif yang terlibat langsung dalam pembelajaran. Namun, kenyataannya pada saat ini banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Menurunnya gairah belajar tidak hanya disebabkan oleh ketidaktepatan metodologis, tetapi juga berakar dari paradigma pendidikan konvensional yang umumnya mengandalkan metode pengajaran klasikal dan ceramah. Metode ini jarang diselingi dengan berbagai model yang menantang dan memicu partisipasi siswa, sehingga menyebabkan siswa kurang berpartisipasi, kurang terlibat, dan minim inisiatif serta kontribusi baik secara intelektual maupun emosional. Oleh karena itu guru bertanggung jawab dalam mengajar peserta didik agar pembelajaran berkualitas dan siswa terlibat aktif di dalamnya.

Salah satu kemampuan yang dituntut dari guru adalah kemampuan memilih model pembelajaran dalam menyampaikan materi agar siswa aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran inovatif yang tepat digunakan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah model pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ). Menurut Djamarah dalam buku Amin dan Yumendap:

“Model *Learning Starts With A Question* adalah model pembelajaran aktif dalam bertanya. Satu cara menciptakan pola belajar aktif ini adalah merangsang siswa untuk bertanya tentang mata pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu. Kemudian siswa berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan siswa lain dan guru ikut membantu apabila siswa kesulitan dalam menemukan jawaban.”



Dari hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) masih belum diterapkan dalam pembelajaran PAK di sekolah SMK Negeri 1 Siatas Barita, Padahal model pembelajaran LSQ memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif melalui pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis dan rasa ingin tahu mereka sejak awal pembelajaran. Dengan demikian, kurangnya penerapan model pembelajaran inovatif seperti model *Learning Start With A Question* dapat menjadi salah satu faktor terhadap rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran PAK. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mempertimbangkan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan partisipatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat persoalan ini dan mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026”

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian dengan kuantitatif. Sugiyono, mengemukakan bahwa "Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.

Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Design* dengan bentuk “*One Group Pretest-Posttest Design*.” Pada penelitian ini terdapat satu kelompok dan membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posstest* siswa. Hasil perlakuan pada kelompok tersebut akan dibandingkan untuk melihat adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap Keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ = Keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (sebelum diberi perlakuan)
- X = Perlakuan yang diberikan yaitu penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question*
- O₂ = Keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (setelah diberi perlakuan)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 adalah meningkat dari nilai *pre-test* yaitu sebesar 80,13 menjadi sebesar 89,69 pada *post-test* artinya bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 sebesar 9,56 karena penggunaan model pembelajaran *Learning Starts With A Question*.

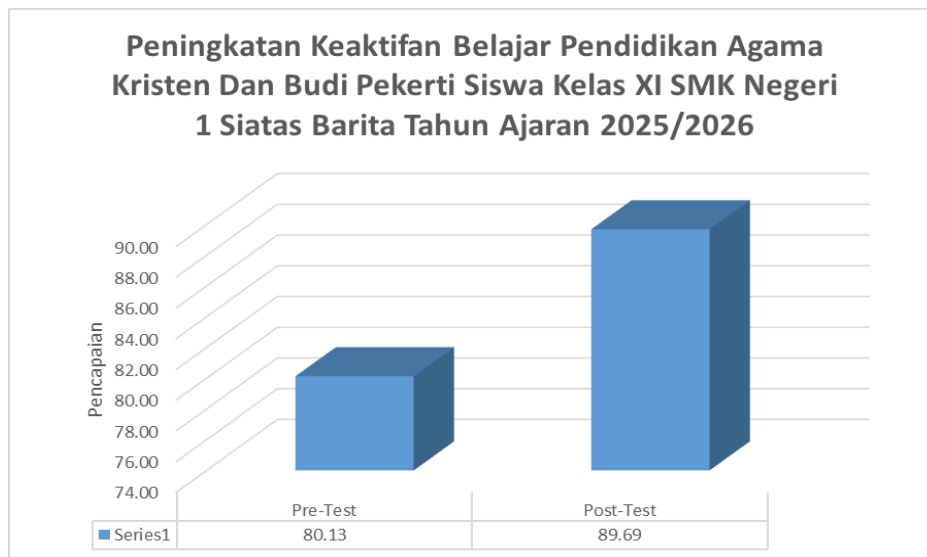
Berdasarkan penyebaran data *pre-test* kepada siswa tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa diketahui pencapaian tertinggi adalah angket *pre-test* nomor 19 dengan skor 102 dan nilai rata-rata 3,19 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa sering menjadikan ringkasan sebagai bahan untuk belajar dan mengingat materi saat ujian atau ulangan. Dan pencapaian terendah adalah angket *pretest* nomor 4 dengan skor 74 dan nilai rata-rata 2,32 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa kadang-kadang memperhatikan bagian materi PAK yang kurang dimengerti dan memberi tanda untuk dipelajari lebih lanjut.

Berdasarkan penyebaran data *pretest* kepada siswa tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa diketahui pencapaian indikator tertinggi adalah indikator nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,02 yaitu indikator “membuat ringkasan” yaitu siswa menulis ringkasan pada materi pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 8 dengan nilai rata-rata 2,56 yaitu indikator “latihan dan praktik” yaitu siswa berlatih mengembangkan potensi pada diri siswa.

Berdasarkan penyebaran data *post-test* kepada siswa tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa diketahui pencapaian tertinggi adalah angket *post-test* nomor 5 dan nomor 7 dengan skor 110 dan nilai rata-rata 3,44 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa sering berusaha memahami isi materi pelajaran PAK yang dipelajari dan sering mengajukan pertanyaan kepada guru PAK jika ada materi yang kurang dipahami bersama teman kelompok. Dan pencapaian terendah adalah angket nomor 10 dengan skor 94 dan nilai rata-rata 2,94 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa sering mencatat poin-poin penting dari penjelasan guru PAK selama proses pembelajaran.

Berdasarkan penyebaran data *post-test* kepada siswa tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa diketahui pencapaian indikator tertinggi adalah indikator nomor 3 dan nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,36 yaitu indikator “berpikir” yaitu siswa mempelajari materi-materi baru dan menyelesaikannya dan indikator “mendengarkan” yaitu siswa mendengarkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 7 dengan nilai rata-rata 3,05 yaitu indikator “mengingat” yaitu siswa mengingat pembelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji signifikan (uji t) diperoleh $t_{hitung} = 4,542 > t_{tabel} = 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang positif dan signifikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026.



Gambar 1. Peningkatan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 Menggunakan Model Pembelajaran Learning Starts With A Question

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} = 4,542 > t_{tabel} = 2,042$ hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang positif dan signifikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa rata-rata keseluruhan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 adalah meningkat dari nilai *pre-test* yaitu sebesar 80,13 menjadi nilai 89,69 pada *post-test* artinya bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 sebesar 9,56 karena penerapan model pembelajaran *Learning Starts With A Question*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Yogyakarta.
- Ahmad, Abu, and Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RIKENA CIPTA, 2008.
- Amin, & Yumendap. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.



- Badriah, L., & Ramdani, D. (2018). Model Learning Start With a Question (Lsq) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi. *Jurnal Bio Educatio*, 3(2), 22–28.
- Boehlke, R. R. (1997). *Sejarah Perkembangan Pikiran & Praktek, dari Yohanes Amos Comenius Sampai Perkembangan PAK di Indonesia*. BPK Gunung Mulia.
- Boehlke, R. R. (2018). *Sejarah Perkembangan Pikiran & Praktek Pendidikan Agama Kristen: Dari Plato Sampai Ignatius Loyola*. BPK Gunung Mulia.
- Dalyano M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Darinding, J. L., & Ilat, I. P. (2022). Tanggung Jawab Guru PAK Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 1 Tahuna. *DIDASKALIA : Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 86–96.
- Eman Nataliano Busa. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 114–122.
- Endang. (2020). *model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. DEEPUBLISH.
- Eunike Trihandayani, Y., Fernanda, R., & Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Starts With a Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri Bontokamase. *Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 2987–5374.
- Fitriani, A., Kartini, A., Maulani, M., & Prihantini. (2022). Peran Guru dan Strategi Pembelajaran dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16492–16493.
- GP, H. (2012). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Masa Kini*. ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani).
- Homrighausen, & Enklaar. (1996). *Pendidikan Agama Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Istarani. (2015). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. MEDIA PERSADA.
- Kristiano, P. L. (2006). *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani).
- Muchlinarwati. (2021). Pembelajaran Aktif Learning Starts With a Question (Lsq) Pelajaran Dimulai Dengan Pertanyaan Dalam Proses Pembelajaran. *BIDAYAH : Studi Ilmu Ilmu Keislaman*, 12(2), 138–152.



- Mustadi Ali. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press.
- Nomleni, Y. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Learning Start a Question untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi*. 2(2), 119–122.
- Parinduri Mahyuzar. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Learning Start With Question Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Tentang Materi Proklamasi Kemerdekaan Dan Konstitusi Pertama Di Kelas Viii-3 Smp Negeri 6 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 6, 115–127.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724.
- Riswani, E. F., & Widayati, A. (2012). Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With a Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2), 1–21.
- Rofi'ah, H. A. (2021). *Penerapan Metode Pembelajaran Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Siswa Kelas Vii E Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 3 Ponorogo*.
- Rokhanah, N., Widowati, A., & Sutanto, E. H. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3173–3180.
- Sari Subki A.G. (2020). *Penerapan Model Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Min 1 Aceh Jaya*
- Sholihah, A., Warsiman, W., & Arista, H. D. (2023). Meningkatkan Keaktifan Siswa melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning pada Materi Teks Artikel. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 95–105.
- Simatupang, H., Simatupang, R., & Napitupulu, T. M. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani).
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. DEEPUBLISH.
- Siro Fenisia Br Sembiring, Hulu, V. T., & Selvinus Yohame. (2025). Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa Melalui Peran Guru Pendidikan Agama Kristen. *Pietas: Jurnal Studi Agama Dan Lintas Budaya*, 2(2), 112–122.
- Sitorus, M., & Sebayang, N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Lsq Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ilmu Statika Bangunan Program Keahlian Tgb Smkn Binaan Provinsi Sumatera Utara. *Educational Building*, 2(1), 11–17.



- Subairi, Agus, T. and Z. (2022). *Pembelajaran Fikih Berbasis Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Bimadrasah* (edisi pert). CV. Literasi Abadi.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Supriyanto, A. (2010). *Cooperative Learning* (4th ed.). PUSTAKA PELAJAR.
- Surati, S. (2020). Peningkatan Keaktifan Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Examples Non Examples melalui Media LMS Edufikri Kelas XII IPS 3 SMA IT Ihsanul Fikri. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 4(1), 146.
- Uno, B. H., & Mohamad, N. (2022). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. PT. Bumi Aksara.
- Vebiola, V., Yuliasma, & Iriani, Z. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Learning Start a Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Seni Tari di SMA Negeri 14 Padang. *E-Jurnal Sendratasik*, Vol. 6(1), 52–60.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. In. CV, Budi Utama.
- Winarti. (2013). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VIII(2), 123–132.
- Wirata Wiyadnyana, I. M. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2), 123–127.
- Yana, & Kamarudin. (2021). Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Start With A Question di Sekolah Dasar Abstrak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 213–219.